

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris mengenai ada atau tidaknya hubungan yang positif antara pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang pendidikan anak usia dini terhadap kesadaran orang tua dalam menyekolahkan anaknya sejak usia dini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

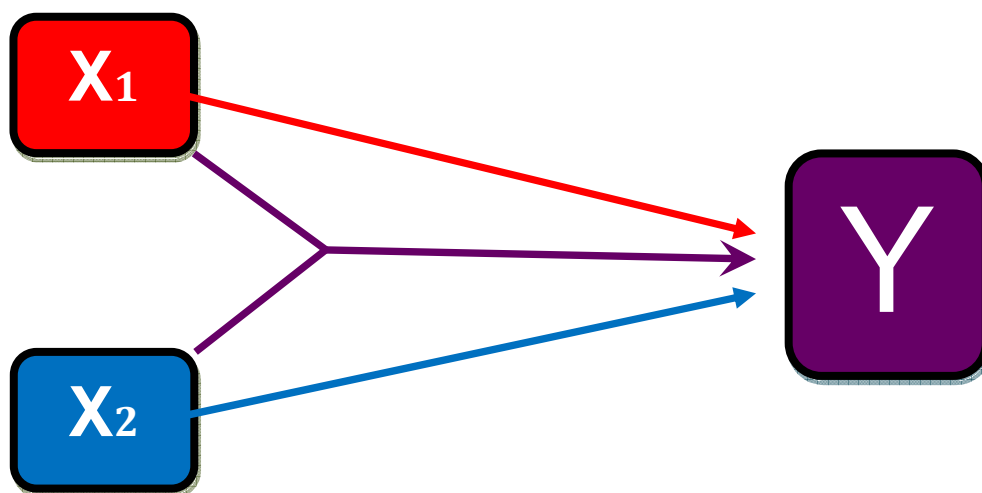
Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukaresmi, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan Juni 2013.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasional. Metode survey merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, dalam penelitian survey, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti. Kuesioner merupakan instrumen yang berisi beberapa

pernyataan dengan struktur yang baku.¹ Kuesioner berisikan daftar-daftar pernyataan yang mengukur variabel-variabel yang ada, juga pengalaman atau opini dari responden. Teknik korelasional yaitu untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antara dua atau beberapa variabel.²

Desain penelitian dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang PAUD sebagai variabel bebas terhadap kesadaran orang tua dalam menyekolahkan anak sejak usia dini sebagai variabel terikat adalah sebagai berikut



Gambar 3.1
Desain Penelitian

¹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal.49

² Ibid, hal.236

Keterangan:

X1 = Pengetahuan masyarakat tentang pendidikan anak usia dini

X2 = Pemahaman masyarakat tentang pendidikan anak usia dini

Y = Kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya sejak usia dini

→ = Arah hubungan

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.³ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dari subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sukaresmi yang mempunyai anak usia dini dan menyekolahkan anaknya di PAUD Al-Fajar 33 orang dan PAUD Kelinci 38 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan cara yang dikembangkan oleh Kracjie Morgan/slovan sebagai berikut :

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2006), h.173

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: CV.Alfabeta, 2011), h.80

⁵ Ibid, h.81

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h.174.

Diketahui :

N (populasi) = 71 orang

D (tingkat presisi yang diharapkan) = 5%

Maka :

$$\begin{aligned}
 N \text{ (ukuran sampel)} &= \frac{N}{Nd^2 + 1} \\
 &= \frac{71}{71 \cdot (5\%)^2 + 1} \\
 &= 60,322
 \end{aligned}$$

Jadi ukuran sampel berdasarkan perhitungan rumus adalah sebanyak 60 orang ibu-ibu yang menyekolahkan anaknya di PAUD Al-Fajar dan PAUD Kelinci Desa Sukaresmi, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor.

E. Teknik Pengambilan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diperoleh.⁷ Instrumen penelitian

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan ke-8, Jakarta: Rineka Cipta, agustus 2008, hal. 160

yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer. Observasi dilakukan dengan cara mengamati obyek yang merupakan sumber utama data.⁸ Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk melihat bagaimana peran atau dukungan orang tua dalam menyekolahkan anaknya yang masih berusia dini.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberikan jawaban dengan menulis jawabannya. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada orang tua murid di PAUD Al-Fajar dan PAUD Kelinci, untuk memberi tanggapan seberapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka yang masih berusia dini.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih

⁸ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2007), h.186

mendalam.⁹ Wawancara digunakan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber data. Pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun informasi dari Pengelola PAUD mengenai bagaimana partisipasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Pendidikan Anak Usia Dini dengan Kesadaran Menyekolahkan Anak Sejak Usia Dini di Desa Sukaresmi, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor.

Variabel	Komponen	Indikator	Item Soal
Pengetahuan orang tua tentang pendidikan anak usia dini	Terjemahan/ menjelaskan	- Orang tua mengetahui pentingnya pendidikan untuk anak	1
		- Orang tua mengetahui kewajiban memberikan pendidikan kepada anak	2,3
		- Orang tua mengetahui arti pendidikan anak usia dini	4
		- Orang tua mengetahui maksud dan tujuan lembaga PAUD	5
		- Orang tua mengetahui jenis-jenis lembaga pendidikan untuk anak usia dini	6,7
		- Orang tua mengetahui peran lembaga PAUD dalam pendidikan anak	8
	Interpretasi/	- Orang tua mengetahui manfaat pendidikan untuk	9

⁹ Ridwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula, (Bandung: Alfabeta, 2004), h.74

	penafsiran	<p>anak usia dini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua mengetahui manfaat menyekolahkan anaknya - Orang tua mengetahui kewajiban memberikan pendidikan kepada anak - Orang tua mengetahui cara mendidik anak sejak usia dini 	<p>10,11</p> <p>12,13</p> <p>14,15</p>
Pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak usia dini	Menterjemahkan/ translation	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua memahami pentingnya pendidikan untuk anak usia dini - Orang tua memahami kewajiban memberikan pendidikan kepada anak - Orang tua memahami arti pendidikan anak usia dini - Orang tua memahami kebutuhan pendidikan anak - Orang tua memahami maksud dan tujuan PAUD - Orang tua memahami jenis-jenis lembaga pendidikan untuk anak usia dini - Orang tua memahami peran PAUD dalam pendidikan anak 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p>
	Interpretasi/ penafsiran	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua memahami manfaat pendidikan untuk anak usia dini - Orang tua memahami manfaat menyekolahkan anaknya sejak dini 	<p>8</p> <p>9</p>
	Ekstrapolasi/ dampak	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua memahami tentang cara mendidik anak usia dini - Orang tua memahami pola asuh anak yang baik dan benar 	<p>10,11 ,12</p> <p>13,14 ,15</p>
Kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anak sejak usia dini	Kesadaran Pasif	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua menyadari pentingnya pendidikan untuk anak usia dini - Orang tua menyadari kebutuhan pendidikan untuk anak usia dini 	<p>1</p> <p>2,3,4</p>

		- Orang tua menyadari pola asuh anak usia dini yang baik dan benar	6
		- Orang tua menyadari peran lembaga PAUD	5,7,8
	Kesadaran Aktif	- Orang tua menyadari cara memenuhi kebutuhan pendidikan untuk anak usia dini	9
		- Orang tua menyadari pentingnya menyekolahkan anak sejak dini	10,11
		- Orang tua mendaftarkan anaknya ke lembaga PAUD	12,14
		- Orang tua memperhatikan perkembangan anak saat di PAUD	13,15

F. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Pengetahuan Orang tua Tentang PAUD

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah pelbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan

b. Pemahaman Orang Tua Tentang PAUD

Pemahaman, didefinisikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan, mengkategorikan dan menyimpulkan.

c. Kesadaran Menyekolahkan Anak Sejak Usia Dini

Kesadaran adalah bagian dari sikap atau perilaku.

2. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang biasanya disebut variabel penyebab, dan variabel tersebut dilambangkan dengan X1 dan X2, sedangkan variabel terikat yang dikembangkan dengan Y adalah akibat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan orang tua tentang PAUD dan pemahaman orang tua tentang PAUD sebagai kognisi yang menimbulkan kesadaran menyekolahkan anaknya sejak usia dini.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesadaran orang tua menyekolahkan anak sejak usia dini sebagai acuan bahwa orang tua telah tahu dan paham tentang PAUD

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan beberapa tahapan persiapan sebelum pelaksanaan teknis di lapangan. Berikut tahap pelaksanaan yang harus dilakukan:

- a. Menyiapkan surat permohonan izin penelitian dari Universitas Negeri Jakarta yang ditujukan kepada perangkat desa dan pengelola PAUD AL-Fajar dan PAUD Kelinci.

- b. Menemui pengelola PAUD Al-Fajar dan PAUD Kelinci dan beberapa orang tua murid untuk menggali informasi awal.
- c. Menghubungi pengelola PAUD Al-Fajar dan PAUD Kelinci untuk membuat perjanjian untuk kesediannya diwawancarai dan mengatur waktu pertemuan.
- d. Melakukan observasi ke PAUD Al-Fajar dan PAUD Kelinci.
- e. Membuat kuesioner
- f. Tahap uji coba instrumen (kuesioner)
- g. Memperbanyak kuesioner untuk diserahkan kepada ibu-ibu orang tua murid PAUD AL-Fajar dan PAUD Kelinci.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penyebaran kuesioner untuk pengambilan data dilakukan pada saat ibu-ibu orang tua murid PAUD Al-Fajar dan PAUD Kelinci sedang menunggu anaknya bersekolah dan mengantarkan langsung kuesioner tersebut ke rumah serta menitipkan kepada pengelola dan tutor PAUD untuk diberikan kepada orang tua yang memang tidak bisa dijangkau oleh peneliti karena keterbatasan waktu tempat. Waktu penyebaran kuesioner dilakukan selama 3 minggu.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengumpul data dapat mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.¹⁰ Instrumen yang telah disusun terlebih dahulu diuji cobakan untuk memperoleh ketepatan dalam menyaring data. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.¹¹ Jumlah butir pernyataan yang dapat dinyatakan valid dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Masrun menyatakan :

“Teknik korelasi untuk menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan, item soal yang mempunyai korelasi yang positif dengan kriterium serta korelasi tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula”.¹²

Langkah-langkah dalam menguji validitas adalah sebagai berikut: mentabulasi skor jawaban responden, membuat tabel kerja

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.136

¹¹ <http://statutorial.blogspot.com/feeds/posts/default>. hal 1. diunduh 13 April 2013

¹² Sugiono, Op. Cit, hal 188

analisis butir, menghitung nilai “Y” dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah subyek penelitian
X	= Skor tiap item
Y	= Jumlah skor total
X^2	= Jumlah kuadrat skor per item
Y^2	= Kuadrat skor total
XY	= Hasil kali antara X dan Y

Hasil uji coba instrumen kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah setiap butir instrumen sesuai dengan instrumen secara keseluruhan. Perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan komputerisasi program.

2. Pengujian Reliabilitas

perhitungan reliabilitas untuk menentukan apakah suatu alat ukur atau alat pengumpul data dapat dipercaya.¹⁴ Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, adapun rumus yang dimaksud adalah:¹⁵

¹³ Suharsimi arikunto, Op Cit, hal 168

¹⁴ Soetomo, Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar (Surabaya, Usaha Nasional, 1993), hal 249

¹⁵ Suharsimi Arikunto, Op.Cit, hal 196.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha^2 b}{\alpha^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\alpha^2 b$ = Jumlah varians butir

$\alpha^2 t$ = Varians total

Uji coba reliabilitas akan dikonstruksikan kedalam tabel interpretasi dengan menggunakan *skala likert* , adapun pengkategorian nilai dapat dilihat sebagai Tabel 3.2 pada halaman selanjutnya:

Tabel 3.2 Bobot Penilaian Angket

Kategori Jawaban	Skala
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

I. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif tujuannya adalah memperoleh gambaran kerangka penyebaran skor setiap variabel yang diteliti dengan menghitung rata-rata, simpangan baku, median dan modus.

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis dan korelasi sederhana dan teknik analisis regresi dan korelasi ganda. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas galat taksiran, dan regresi.

1. Uji Persyaratan Analisis, terdiri dari :

a. Uji Normalitas galat Taksiran

Uji ini dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Liliefors. Galat taksiran dinyatakan apabila harga L hitung, L tabel, diuji dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

b. Keberartian Regresi

Untuk melihat apakah regresi yang diperoleh berarti jika digunakan untuk membuat kesimpulan antara variabel yang sedang dianalisis. Uji linearitas dengan menggunakan tabel "ANAVA" regresi linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

2. Uji Hipotesis

Untuk keperluan pengujian hipotesis, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

a. Uji Korelasi Sederhana

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua, dengan rumus "*Product Moment*". Hal ini dimaksudkan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Korelasi Ganda

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang berarti apabila kedua variabel bebas secara bersama-sama dikorelasikan dengan variabel terikat.

c. Penghitungan Koefisien Determinan

Perhitungan ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar (yang dinyatakan dalam persentase) kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat

d. Uji Keberartian Korelasi Parsial

Uji ini digunakan untuk melihat keberartian antara variabel terikat dan salah satu variabel bebas lainnya dikontrol.

J. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik untuk menguji hipotesis penelitian pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho_{y1} \leq 0$

$$H_1 : \rho_{y1} > 0$$

2. $H_0 : \rho_{y2} \leq 0$

$$H_1 : \rho_{y2} > 0$$

3. $H_0 : \rho_{y.12} \leq 0$

$$H_1 : \rho_{y.12} > 0$$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis Nol

H_1 = Hipotesis Alternatif

ρ_{y1} = Koefisien Korelasi Hubungan Antara Pengetahuan Tentang PAUD (X1) dan Kesadaran Menyekolahkan Anak (Y)

ρ_{y2} = Koefisien Korelasi Hubungan Antara Pemahaman Tentang PAUD (X1) dan Kesadaran Menyekolahkan Anak (Y)

$\rho_{y.12}$ = Koefisien Korelasi Hubungan Antara Pengetahuan Tentang PAUD (X1) dan Pemahaman Tentang PAUD (X2) secara bersama-sama dengan Kesadaran Menyekolahkan Anak (Y)